



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

NOMOR : HK.03.05/VI.I/1491/2016

TENTANG

PENETAPAN JUDUL PENELITIAN DAN TIM PENELITI PENELITIAN LANJUTAN
RISET KHUSUS EKSPLORASI PENGETAHUAN LOKAL ETNOMEDISIN DAN TUMBUHAN
OBAT BERBASIS KOMUNITAS DI INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

- Menimbang** :
1. bahwa informasi mengenai pengobatan tradisional berbasis kearifan lokal belum menyeluruh, terintegrasi dan *up to date*. Untuk itu telah dilaksanakan penyusunan *database* informasi etnomedisin dan tanaman obat, melalui Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin Dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia pada tahun 2012 dan 2015.
 2. bahwa untuk melengkapi data dan memperdalam informasi tentang tumbuhan obat, kearifan lokal dan pembuktian secara ilmiah pemanfaatan ramuan tentang pengobatan tradisional, perlu dilakukan penelitian lanjutan.
 3. bahwa berdasarkan hasil penilaian oleh tim pelaksana, meliputi penilaian administrasi, penilaian substansi dan penilaian anggaran, telah ditetapkan judul-judul penelitian dan nama peneliti yang layak dibiayai.
 4. bahwa berdasarkan pertimbangan diatas, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional tentang Judul Penelitian dan Tim Peneliti pada Penelitian Lanjutan Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
 3. Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
 4. Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 70 tahun 2012.
 5. Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2010.
 6. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 491/MENKES/PER/VII/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2346/Menkes/PER/XI/2011.
 7. Peraturan Menteri Kesehatan No. 003/Per/Menkes/2010 tentang Sainifikasi Jamu Penelitian Berbasis Pelayanan Kesehatan.
 8. Keputusan Menteri Kesehatan No. 378/Menkes/SK/X/2012 tentang Tim Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

- Mengingat
9. Keputusan Kepala Badan Litbangkes No. HK.02.03/I.2/285/2015 tentang Pelaksanaan Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia.
 10. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun Anggaran 2016 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2016 tanggal 7 Desember 2015.
- Memperhatikan : Berita Acara Penetapan Peneliti pada Penelitian Lanjut Ristoja 2016 Nomor HK.03.05/2/1516/2016 tanggal 30 April 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG JUDUL PENELITIAN DAN TIM PENELITI PADA PENELITIAN LANJUTAN RISET KHUSUS EKSPLOKASI PENGETAHUAN LOKAL ETNOMEDISIN DAN TUMBUHAN OBAT BERBASIS KOMUNITAS DI INDONESIA**

KESATU Judul-judul penelitian dan tim peneliti pada penelitian lanjutan Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia, yang dapat dibiayai dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun Anggaran 2016, sebagaimana terdapat dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA Tim peneliti bertugas:

1. Melaksanakan penelitian sampai selesai dengan menyerahkan laporan kepada Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.
2. Membuat pertanggung jawaban penggunaan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku

KETIGA Penelitian ini seluruhnya dibiayai dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun Anggaran 2016 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2016 tanggal 7 Desember 2015.

KEEMPAT Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : TAWANGMANGU

Pada tanggal : 3 Mei 2016

Kepala,



Dra. Lucie Widowati, M.Sc., Apt.
NIP. 195711211986032001

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR LITBANG TANAMAN
 OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
 NOMOR : HK.03.05/VI.I/1491/2016 TENTANG
 PENETAPAN JUDUL PENELITIAN DAN TIM PENELITI
 PENELITIAN LANJUTAN PENELITIAN LANJUTAN RISET
 KHUSUS EKSPLORASI PENGETAHUAN LOKAL
 ETNOMEDISIN DAN TUMBUHAN OBAT BERBASIS
 KOMUNITAS DI INDONESIA

JUDUL PENELITIAN DAN TIM PENELITI PENELITIAN LANJUTAN
 RISET KHUSUS EKSPLORASI PENGETAHUAN LOKAL ETNOMEDISIN
 DAN TUMBUHAN OBAT BERBASIS KOMUNITAS DI INDONESIA

No	Judul Penelitian	Tim Peneliti
Universitas Ahmad Dahlan		
1.	Uji In Vivo Efektifitas dan Mekanisme Aksi Ramuan Gagal Ginjal Akibat Komplikasi Diabetes dari Pengobat Tradisional (Batra) Asli Kaliputih, Batur, Banjarnegara, Jawa Tengah	1. Dr. Kintoko, M.Sc., Apt. 2. Drh. Sitarina Widyarini, M.P., Ph.D 3. Hardi Astuti Witasari, M.Sc., Apt
Universitas Andalas		
2.	Etiologi Penyakit dan Pengobatan dengan Menggunakan Tumbuhan dan Ramuan dalam Sistem Kosmologi Etnis Minangkabau	1. Dr. Syahrizal, M.Si 2. Sri Melyenti, S.Sos, M.Si 3. Dra. Yunarti, M.Hum 4. Yeti Oktayanti, S.Sos, MA 5. Yunni Deswita, S.Sos 6. M.Iqbal Rizki 7. Silmonalisa
3.	Tawa Nan Ampek dan Epat Ngarubeijat Laggek : Etnofarmakologi Minangkabau dan Mentawai dalam Kajian Strukturalisme	1. Dr. Zainal Arifin, M.Hum 2. Dr. Maskota Delfi, M.Hum. 3. Sidarta Pujiraharja, S.Sos., M.Hum. 4. Fajri Rahman, S.Sos., M.A 5. Tresno 6. Verdi WC 7. Zulqadri Syafri
4.	Karakterisasi Morfologis dan Genetik Beberapa Varian <i>Etilingera elatior</i> (Jack.) R.M.Sm. (Zingiberaceae), Tumbuhan Obat Potensial Sumatera Barat	1. Prof. Dr. Syamsuardi, M.Sc. 2. Dr. Nurainas, M.Si. 3. Ahmad Taufiq, M.Si.
5.	Kajian Bioaktivitas Antimikroba dan Kandungan Kimia Tumbuhan Paku Kurnyit (<i>Sphaerostephanos polycarpus</i> (Bl.) Copel)	1. Prof. Dr. Dayar Arbain, Apt. 2. Dr. Friadi, Apt 3. Nova Syafni, M.Farm., Apt 4. M.Rizqi Efendi 5. Arif Ferdian
Universitas Hasanuddin		
6.	Skrining Aktivitas Antikanker Beberapa Tumbuhan Obat yang digunakan dalam Ramuan Obat Antikanker Berbasis Kearifan Lokal Etnis di Sulawesi Selatan	1. Abdul Rahim, S.Si., M.Si., Apt 2. Prof. Dr. Gemini Alam, M.Si. Apt 3. Rina Agustina, S.Si., M.Pharm.Sc., Apt. 4. Habibie, S.Si., M.Pharm.Sc., Apt. 5. Ismail 6. Muh. Raihan 7. Muh. Aswar
7.	Tinjauan Farmakologi In Vitro dan In Vivo: Tanaman Obat dan Ramuan Antidiabetes Berbasis Kearifan Lokal Etnis Sulawesi Selatan	1. Prof. Dr. Elyl Wahyudin, DEA, Apt. 2. Rina Agustina, S.Si., M.Pharm.Sc., Apt 3. Yuyu Mulsiani Evary, S.Si., Apt 4. Abdul Rahim, S.Si., M.Si., Apt 5. M.Nur Amir, 6. Muh. Raihan 7. Syamsiah

No	Judul Penelitian	Tim Peneliti
8.	Penelusuran Senyawa Anti <i>Myobacterium tuberculosis</i> dan TB-MDR pada Tanaman dalam Ramuan Obat Muntah Darah pada Etnis Masyarakat di Sulawesi Selatan	1. Dr. Herlina Rante, S.Si., M.Si., Apt. 2. Prof. Dr. Gemini Alam, M.Si, Apt 3. Dr. Sartini, M.Si., Apt 4. Nurhasni Hasan, S.Si., M.Si., M.Pharm.Sc., Apt 5. Usmar, S.Si., M.Si, Apt 6. Haslia, S.Si
9.	Uji Aktivitas Beberapa Tanaman Obat yang Digunakan oleh Etnis di Sulawesi Selatan sebagai Antihiperlipidemik	1. Dra. Rosany Tayeb, M.Si., Apt. 2. Subehan, M.Pharm. Sc, Ph.D, Apt 3. Dr. Mufidah, M.Si, Apt 4. Ismail, M.Si, Apt
10.	Uji Efektivitas Ramuan Tradisional Batra dari Kecamatan Sekko Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan sebagai Profertilitas secara in vitro	1. Aminullah, M.Farm, Sc., Apt 2. Dr. Mufidah, M.Si., Apt 3. Habibié, S.Si., M.Pharm, Sc., Apt 4. Sukanto S. Mamada, S.Si., M.Sc., Apt
Universitas Jember		
11.	Studi Bioaktivitas Imunomodulator Ramuan Ron-Ronan dari Madura	1. Endah Puspitasari, M.Sc., Apt 2. Siti Muslichah, S.Si., M.Sc., Apt. 3. Fuad Bahrul Ulum, S.Si, M.Sc. 4. Anggraeni Sulistyowati, S.Ant 5. Vita Arianti, S.Farm 6. Moh. Sulthon Habibi, S.Farm 7. Anggraini Rakhmanti, A.Md., A.K
12.	Pengembangan Metigi (<i>Vaccinium varingiaefolium</i>) sebagai Salah Satu Tumbuhan Suku Tengger yang Digunakan untuk Jamu Pegal Linu	1. Indah Yulia Ningsih, S.Farm., M.Farm., Apt. 2. Ema Rachmawati, S.Farm., M.Sc., Apt 3. Elivia Rosa Anggraini 4. Shinta Devi Yanuari 5. Indriasih, S.P
13.	Profil Metabolit dan DNA Tumbuhan Obat untuk Diabetes Mellitus pada Etnis di Jawa Timur	1. Lestyo Wulandari, S.Si., Apt., M.Farm 2. Evi Umayah Ulfa, S.Si., M.Si., Apt 3. Nia Kristiningrum, S.Farm., Apt., M.Farm 4. Dewi Dianasari, S.Farm., Apt., M.Farm 5. Ni Wayan Suwandari, S.Si 6. Anggraini
Universitas Khairun		
14.	Pengembangan Tanaman Obat Langka Etnis Sawai Melalui Kebun Obat Batra Di Pulau Halmahera, Maluku Utara	1. Buhari Umasugi, SP., M.Sc 2. Abd. Kadir Kamaluddin, SP., M.Si 3. Nurdiyanawati Djumadii, SP., MP 4. Dr. Ramli Hadun, SP., M.Sc 5. Fadila Karim, SP. 6. Muhamad Yamin Kadar, SP 7. Anggieta Pahmawati Kusuma, A.Md
15.	Domestikasi Dan Analisis Komponen Fitokimia Tumbuhan Galuri (<i>Laporfea documana</i>) Suku Togutil Sebagai Potensi Dalam Pengobatan Pasca Stroke	1. Dr. Ir. Sri Soemarsih, DAS., M.Si 2. Hayun Abdullah, SP., MP. 3. Sartika Syafi, SP., Msi 4. Aqshan Shadikin Nurdin, S.P., M.Sc 5. Astuty Syarif, SP 6. Amalia Sholikhah Puspita Sari, S. Si. 7. Rahima Taib, SP
16.	Domestikasi Tumbuhan Obat Luja (<i>Peristrophe bivalvis</i> Merrill) Melalui Pendekatan Uji Respon Pertumbuhan Terhadap Intensitas Cahaya	1. Abdul Rahmat Mandea, SP., MP 2. Dr. Sofyan Samad, SP., M.Si 3. Gunawan Hartono, SP., M.Sc 4. Sarni, SP., M.Si

No	Judul Penelitian	Tim Peneliti
17.	Potensi Antimalaria dari Beberapa Tumbuhan Obat Asal Etnis Maluku Utara	1. Nurhasanah, S.Si., M.Si. 2. Nurmaya Papuangan, S.Pd, M.Si 3. Muhammad Hidayat Jaya Miharja, M.Sc 4. Iswahyudi, S.KM 5. Mukhtar Yusuf 6. Dian 7. Ismat Ishak
Universitas Lambung Mangkurat		
18.	Riset Khusus Pengembangan Teknik Budidaya Tanaman Obat Berbasis Masyarakat Sekitar Hutan Pada Beberapa Etnis Di Wilayah HSS & Tapin Kalsel	1. Siti Hamidah, S. Hut., MP 2. Prof. Dr. Ir. H. Yudi Firmanul Arifin, M.Sc 3. Hj. Adistina Fitriani, S. Hut, MP 4. Dr. Hamdani Fauzi, S.Hut, M.P 5. Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si 6. Ir.Hj. Rodinah, MS 7. Moniqa Daratullaura, S.Hut
Universitas Mataram		
19.	Etiologi, Diagnosis, Pelabelan Penyakit dan Perawatan Kesehatan dengan Menggunakan Tumbuhan dan Jamu oleh Battra di Suku Sasak	1. Dr. Syafruddin, MS 2. Hairil Wadi, S.Pd., M.Pd 3. Dr. Hamidsyukrie ZM, M.Hum 4. Drs. Muhammad Ilyas, MA 5. Nanang Indramaya, SE 6. Raden-Efta, S.Pd.
20.	Etnomedisin Ekofisiologi Konservasi dan Teknik Budidaya Tumbuhan (<i>Caesalpinia bonduc</i> L.) Sebagai Alternatif Obat Tradisional Etnis mBojo NTB	1. Prof. Dr. Ir. A. Farid Hemon, M.Sc 2. Drs. Sumarjan, MSi. 3. Dr. Ir. Bambang Budi Santoso, M.Sc.Agr. 4. Ir. Syarifuddin, M.Si. 5. Ir. Irwan Muthahanas, MSi. 6. Sri Rahayu, A.Md. 7. Insan Ansori, A.Md.
21.	Potensi Ramuan Kencing Manis dari Lombok: Kajian Uji Toksisitas dan Aktivitas Antidiabetik In Vivo pada Tikus yang Diinduksi Nikotinamid dan Streptozotocin	1. dr. Nurhidayati, M.Kes. 2. dr. Ardiana Ekawati, M.Kes 3. dr. Novrita Padauleng, M.Sc 4. Drs. I. Gde Mertha, M.Si 5. Herman Wibawa, A.Md.AK., S.Si 6. Khaerul Pahar, A.Md 7. Priyanti, A.Md AK., S.Si
Universitas Mulawarman		
22.	Formulasi Sediaan Emulgel Berbahan Aktif Ekstrak Daun Sepabang (<i>Melastoma malabathricum</i> L.) Asal Etnis Dayak Bahau dan Etnis Abai di Kalimantan untuk Pengobatan Stomatitis Pada Mukosa Mulut dan Impetigo pada Kulit	1. Nur Mita, S.Si., M.Si., Apt. 2. Mirhansyah Ardana, S.Farm., M.Si., Apt. 3. M. Arifuddin, S.Si., M.Si., Apt 4. Mukti Priastomo, S.Farm., M.Si., Apt 5. Fathul Jannah, S.Farm., Apt. 6. Tri Woró Widyati, S.Farm., Apt 7. Edi Susilo, S.Pd
23.	Uji Praktikum pada 10 Tumbuhan Obat yang Berkhasiat Antihipertensi secara Etnobotani untuk Pembuktian Secara Ilmiah Hasil Ristoja tahun 2012 dan 2015 di Kaltim dan Kaltara	1. Dr.dr. Sjarif Ismail., M.Kes 2. dr. Nur Hayati 3. Warih Supriyoko, S.Hut. 4. Yunie Safitri, S.Si 5. Raharjo Ari Suwasono, S.Hut. 6. Christina Kurniasari, SE
24.	Uji Khasiat secara <i>in vivo</i> Beberapa Jenis Tanaman Obat Terseleksi sebagai Bahan Perawatan Kecantikan	1. Prof. Enos Tangke Arung, Ph.D 2. Dr. Medi Hendra 3. Whicliffe Fiernaleonardo Pasedan, S.Hut
25.	Uji Aktivitas Antiinflamasi pada Lima Tumbuhan Obat Berdasarkan Data Etnobotani Hasil Riset Tumbuhan Obat dan Jamu (RISTOJA) 2015 di Kalimantan Utara	1. Dr. dr. Swandani Paramita, M.Kes 2. Dra. Khemasili Kosala, Apt, Sp.FRS 3. Dzulkifli, S.Hut 4. Deby Indah Saputri, SKM 5. Hasan Basri, SP 6. Resti Novia Sari, S.Si 7. Eka Handayani, SE

No	Judul Penelitian	Timi Peneliti
26.	Uji Praklinik Spasmolitik dan Antispasmodik Saluran Nafas Secara in Vitro untuk Membuktikan secara ilmiah 5 jenis Tumbuhan untuk Asma	1. dr. Emji B. Moerad, Sp.P 2. dr. Abdillah Iskandar, M.Kes 3. Eva Marlina, S.Si., M.Si 4. Nur Rachman, S.Si. 5. Muhari, Amd 6. Novia Chamala Sari Dewi, S.Si 7. Merynda Afriyani, SKM
27.	Uji Praklinik dan Pengembangan Formulasi sediaan Tablet Ekstrak Terstandard Umbi Bawang Tiwai (<i>Eleutherine americana</i> (Aubl) Merr) untuk Antidiabetes Oral	1. Aditya Fridayanti, S.Farm, M.Farm., Apt 2. Yurika Sastyarina, S.Farm., M.Farm., Apt 3. Herman, S. Pd., M. Si 4. Agung Rahmadani, S.Pd., M.Sc 5. Tri Woro Widyati, S.Farm.
28.	Aktivitas Antidiabetes dari Tumbuhan Obat Terseleksi Berbasis Informasi Etnofarmakologi Masyarakat Lokal di Kalimantan Timur	1. Irawan Wijaya Kusuma, PhD 2. Supomo, M.Si., Apt 3. Dr. Rico Ramadan 4. Raharjo, S.Hut 5. Nur Maulida Sari, MP 6. Arif Yudo
29.	Potensi Antimikroba, Spasmolitik dan Antispasmodik Tumbuhan Obat yang Berkhasiat Antidiare secara Etnobotani pada Suku Abai di Kalimantan Utara	1. Dr. dr. Nataniel Tandirogang, M.Si 2. dr. Marhot Pasaribu, M.Kes 3. Amelia Oktaviani, S.Si 4. Suriyati Rahayu, S.Si 5. Modes Sianturi 6. Hendro
30.	Sediaan Nanoemulgel Daun Pidada Merah (<i>Sonneratia caseolaris</i> L.) sebagai Anti Jerawat	1. Hajrah, S. Farm., M.Si., Apt. 2. Lisna Meylina, S. Farm., M.Si., Apt 3. Lia Puspitasari, S.Farm., M.Si., Apt 4. Edi Susilo, S.Pd 5. Tri Woro Widyati, S.Farm 6. Riska Riswati, A.Md.Farm
31.	Aktivitas Antimikroba dan Analisis Bio Autobiografi Kromatografi Lapis Tipis Ekstrak Etanol Tumbuhan Etnomedisin Kalimantan Berdasarkan Data Ristoja	1. Dr. dr. Yadi, M.Si 2. dr. Yuniati, M.Kes 3. Nursyamsiah, S.Hut 4. Maehsudi, S.P. 5. Supriadi, SP 6. Indah Wulandari, S.Hut 7. Nurhani Kusuma Dewi
Universitas Negeri Makasar		
32.	Skринing Fitokimia Senyawa Aktif Tumbuhan Obat Antiluka Masyarakat Etnis di Sulawesi Barat	1. Dr. Alimuddin Ali, S.Si., M.Si. 2. Hartati, S.Si., M.Si., Ph.D 3. dr. Irma Suryani Idris, M.Kes, Sp.KK 4. Dr. Ir. Hilda Karim, M.P 5. Hikmanul Irfani, S.Si 6. Andi Bida Purnamasari, S.Si
Universitas Nusa Cendana		
33.	Budidaya Dan Konservasi Tanaman Obat Langka Dari Etnis Bunaq, Manggarai-Kempe Dan Kampera Di Provinsi Nusa Tenggara Timur	1. Ir. Yosep Seran Mau, M.Sc. Ph.D 2. Ir. Agnes V. Simamora, MCP 3. Diana Y.L Serangmo, SP, MP 4. Rika Ludji, SP, M.Si 5. Petronella S. Nenotek, SP, M.Si 6. Julinda B. D. Henuk, SP, M.Si 7. Saptarina S. Sulla, SP
34.	Penapisan Kandidat Bahan Aktif Anti Bakteri, Anti Oksidan dan Anti Kanker dari Tumbuhan Obat Beberapa Etnis di Pulau Timor.	1. Dr. Suwari, M.Si 2. Dr. Dodi Darmakusuma, S.Si, M.Si 3. Yutiani Bette S.Pt, M.Si 4. Ferdinandus Duri, S.Pt 5. Henky Tinenti
Universitas Palangkaraya		
35.	Aktivitas Anti Tumor Payudara Ekstrak Tumbuhan yang digunakan oleh Etnis Dayak Kalimantan Tengah pada Mencit yang diinduksi DMBA	1. Dr. Liswara Neneng, M.Si 2. Dr. Yohanes Edy Gunawan, M.Si 3. Dr. Ir. Asri Pudjirahaju, M.P 4. dr. Supak Silawahi 5. Ferayani, S.Farm., Apt., M.Si.

No	Judul Penelitian	Tim Peneliti
Universitas Riau		
36.	Bioprospeksi Ramuan Panjang Umur Warisan Leluhur Masyarakat Melayu Lingga Kepulauan Riau sebagai Imunomodulator dan Antioksidan	1. Dr. Fitmawati, M.Si 2. Isnaini SP, MSi 3. Rodesia Mustika Roza, M. Si 4. Dr. Nery Sofiyanti, M.Si
37.	Isolasi Senyawa Metabolit Sekunder Dari Tanaman <i>Plectranthus amboinicus</i> Sebagai Inhibitor Sintesis PGE2	1. Dr Hilwan Yuda Teruna, M.Si, Apt. 2. Dr. Yum Eryanti, MS 3. Drs. Yuharmen, M.Si 4. Dr. Fitmawati, M.Si 5. M. Almurdani, M.Si 6. Kamal Rullah, M.Si, Apt 7. Annisa Indah Reza, S.Si
Universitas Sriwijaya		
38.	Analisis Perubahan Ekspresi Gen Pada <i>Saccharomyces cerevisiae</i> Sebagai Efek Antiproliferasi Buah Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i>) Menggunakan DNA Microarray Analysis	1. Hermansyah, S.Si., M.Si., PhD 2. Dr. Susilawati, M.Kes 3. Yahya SKM., M.Kes.
39.	Eksplorasi Metabolit Sekunder Bersifat Bioaktif dari Fungi sebagai Upaya Pengembangan Obat Asal Tumbuhan dan Melestarikan Tumbuhan Obat Langka Lima Etnis Sumatera Selatan	1. Dr.Hary Widjajanti, M.Si 2. Dr. Munawar, M.Si. 3. Dr. Laila Hanum, S.Si., M.Si. 4. Dr. Elisa Nurnawati, S.Si., M.Si 5. Rosmania, ST 6. Angga Arisandi 7. Andi Mulfa
40.	Pengembangan Obat Tradisional Etnis Ogan Sebagai Sumber Antibiotik Baru Untuk Penyakit Gastroenteritis	1. Dr. Elfita, M.Si 2. Dr. Munawar, M.Si. 3. Dr.rer.nat. Mardiyanto, M.Si, Apt 4. Santoso, SKM., M.Sc. 5. Hanida Yanti, A.Md
41.	Skrining Fitokimia Aktivitas Antioksidan dan Antibakteri dari Ekstrak Tumbuhan Obat Etnis Musi di Kabupaten Musi Banyu Asin Sumatera Selatan	1. Dr. Muharni, M.Si 2. Fitriya, M.Si, Apt 3. Riski Nurmaliani, SKM 4. Siti nurani 5. Suprayetno
42.	Eksplorasi Bahan Bioaktif dan senyawa anti bakteri dari tumbuhan obat untuk penyakit Infeksi Kulit dan Diare di Etnis Meranjat Sumatera Selatan	1. Dr. Salni, M.Si ✓ 2. Dr. Ferlinahayati, M.Si ✓ 3. Dra. Muharni, M.Si 4. Drs. Hanifa Marisa, MS 5. Maya Arisanti SKM
Universitas Sumatera Utara		
43.	Mengeksplorasi Pengetahuan "Namalo" pada Masyarakat Batak Toba dalam Melakukan Pengobatan di Kabupaten Tobasamosir Propinsi Sumatera Utara	1. Dra. Ria Manurung, M. Si 2. Prof. Rizabuana Ismail, M. Phil., PhD 3. Elsa Elonika Tarigan 4. Devi Sihotang
44.	Efektifitas Antioksidan <i>Psidium guajava</i> L. terhadap Stomatitis Aftosa Rekurer (SAR) Tipe Minor Pada Pasien RSGM FKG USU	1. Dr. Wilda Hafni Lubis, drg., M.Si. 2. Aida Fadhilla Darwis 3. Rosidah
45.	Potensi Sirompas Para (<i>Mikania micrantha</i>) sebagai salah satu Tumbuhan Obat Ramuan Pengobatan Malaria	1. Dr. Dra. Ir. Chairani Hanum, MS 2. Prof. Dr. Urip Harahap, Apt 3. Imam Bagus Sumiantri, S.Farm., M.Si., Apt 4. M Ali Hanefiah 5. Husein nasution 6. M April Sp
Universitas Syiah Kuala		
46.	Kajian Fitokimia dan Pengembangan Obat Kanker Dari Tanaman Pala (<i>Myristica fragrans</i> Houtt) Provinsi Aceh	1. Dr. Binawati Ginting, M.Si 2. Prof. Dr. Mustanir, M.Sc 3. Dr. Hira Helwati, M.Si 4. Lydia Septa Desiyana, M.Si, Apt 5. Siti Hadijah 6. Nurmilasari 7. Ummu Kalsum
47.	Kajian Fitokimia dan Antimikrobal Tumbuhan Obat Berbasis Etnis di Provinsi Aceh	1. Risa Nursanty, M.Si 2. Irma Sari, M.Si, Apt 3. Yulidar, M.Si

No	Judul Penelitian	Tim Peneliti
Universitas Tanjungpura		
48.	Konsep Sehat, Sakit, dan Obat Menurut Falsafah Pengobatan Orang Dayak Kebahan di Kabupaten Sintang Kalimantan Barat	1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si 2. Drs. Donatianus, BSEP, M.Hum 3. Viza Juliansyah, S.Sos, MA, MIR 4. Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si 5. Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos, M.Si 6. Diaz Restu Darmawan, S.Pd, MA 7. Efriani, A.Ag, M.Ant
49.	Sistem Pengetahuan Battra Dayak Kantu' Terhadap Tanaman Obat Kratom (Nyarugan). Studi di Desa Nanga Awin Kabupaten Kapuas Hulu	1. Dr. Fatmawati, M.Si 2. Salfius, Seko, SH, MH 3. Nurwijayanto, SH, M.Si. 4. Robiyanto, M.PhiarmSc., Apt
50.	Model Pertumbuhan Akar Kuning <i>Cosciniium fenestratum</i> (Gaertn.) Colebr di Habitat Alam Sebagai Dasar Pengembangan Teknik Budidaya Bagi Masyarakat	1. Dr. Ir. Iman Suswanto, MP 2. Ir. Mulyadi Safwan, M.MA 3. Ir. Suko Priyono, MP. 4. Nasruddin, SPd 5. Erlani, SPd 6. Eliska Deria, SP
51.	Potensi Tanaman Endemik Etnis Dayak Sekajang di Kalimantan Barat Sebagai Agen Analgesik Antiinflamasi	1. Pratiwi Apridamayanti, M.Sc., Apt 2. Raffika Sari, M.Farm., Apt 3. Inarah Fajriaty, M.Si., Apt 4. Shoma Rizkifani, M.Sc., Apt 5. Fajar Nugraha, M.Sc., Apt 6. Hadi Kurniawan, M.Sc., Apt 7. Nurhidayati, A.Md
52.	Elusidasi struktur senyawa metabolit sekunder dari genus <i>Lygodium</i> asal Kalimantan Barat yang berpotensi sebagai hepatoprotektor	1. Dr. Ari Widiyantoro 2. Sri Luliana, S.Farm., M.Farm., Apt 3. Sri Wahdaningsih, S.Farm., M.Sc., Apt
Universitas Udayana		
53.	Penatalaksanaan Pengobatan Penyakit Kronis oleh Balian Usada pada Etnis Bali	1. Prof. Dr. A.A. Ngr Anom Kumbara, MA 2. Dr. Dra. Eniek Kriswiyanti, M.Si 3. Dr. Nanang Sutrisno, M.Si 4. Dr. I Made Pageh, M.Pd 5. Dr. Ketut Darmana, M.Hum 6. Aliffiati, SS, M.Si



Dra. Lucie Widowati, M.Si., Apt.
NIP. 195711211986032001



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA



**LAPORAN PENELITIAN LANJUTAN
EKSPLOKASI PENGETAHUAN LOKAL ETNOMEDISIN
DAN TUMBUHAN OBAT BERBASIS KOMUNITAS DI INDONESIA**

**EKSPLOKASI BAHAN BIOAKTIF DAN SENYAWA ANTIBAKTERI DARI
TUMBUHAN OBAT UNTUK PENYAKIT INFEKSI KULIT DAN DIARE DI
ETNIS MERANJAT, SUMATERA SELATAN**

**DISUSUN OLEH
DR. SALNI, M.SI. DKK**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
DAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id>

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

NOMOR : HK.03.05/VI.I/1491/2016

TENTANG

PENETAPAN JUDUL PENELITIAN DAN TIM PENELITI PENELITIAN LANJUTAN
RISET KHUSUS EKSPLORASI PENGETAHUAN LOKAL ETNOMEDISIN DAN TUMBUHAN
OBAT BERBASIS KOMUNITAS DI INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

- Menimbang** :
1. bahwa informasi mengenai pengobatan tradisional berbasis kearifan lokal belum menyeluruh, terintegrasi dan *up to date*. Untuk itu telah dilaksanakan penyusunan *database* informasi etnomedisin dan tanaman obat, melalui Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin Dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia pada tahun 2012 dan 2015.
 2. bahwa untuk melengkapi data dan memperdalam informasi tentang tumbuhan obat, kearifan lokal dan pembuktian secara ilmiah pemanfaatan ramuan tentang pengobatan tradisional, perlu dilakukan penelitian lanjutan.
 3. bahwa berdasarkan hasil penilaian oleh tim pelaksana, meliputi penilaian administrasi, penilaian substansi dan penilaian anggaran, telah ditetapkan judul-judul penelitian dan nama peneliti yang layak dibiayai.
 4. bahwa berdasarkan pertimbangan diatas, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional tentang Judul Penelitian dan Tim Peneliti pada Penelitian Lanjutan Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
 3. Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
 4. Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 70 tahun 2012.
 5. Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2010.
 6. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 491/MENKES/PER/VII/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2346/Menkes/PER/XI/2011.
 7. Peraturan Menteri Kesehatan No. 003/Per/Menkes/2010 tentang Sainifikasi Jamu Penelitian Berbasis Pelayanan Kesehatan.
 8. Keputusan Menteri Kesehatan No. 378/Menkes/SK/X/2012 tentang Tim Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia.



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

- Mengingat
- Keputusan Kepala Badan Litbangkes No. HK.02.03/I.2/285/2015 tentang Pelaksanaan Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia.
 - Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun Anggaran 2016 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2016 tanggal 7 Desember 2015.
- Memperhatikan : Berita Acara Penetapan Peneliti pada Penelitian Lanjut Ristoja 2016 Nomor HK.03.05/2/1516/2016 tanggal 30 April 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG JUDUL PENELITIAN DAN TIM PENELITI PADA PENELITIAN LANJUTAN RISET KHUSUS EKSPLOKASI PENGETAHUAN LOKAL ETNOMEDISIN DAN TUMBUHAN OBAT BERBASIS KOMUNITAS DI INDONESIA**

KESATU Judul-judul penelitian dan tim peneliti pada penelitian lanjutan Riset Khusus Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia, yang dapat dibiayai dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun Anggaran 2016, sebagaimana terdapat dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA Tim peneliti bertugas:

- Melaksanakan penelitian sampai selesai dengan menyerahkan laporan kepada Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.
- Membuat pertanggung jawaban penggunaan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku

KETIGA Penelitian ini seluruhnya dibiayai dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun Anggaran 2016 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2016 tanggal 7 Desember 2015.

KEEMPAT Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : TAWANGMANGU

Pada tanggal : 3 Mei 2016

Kepala,



Dra. Lucie Widowati, M.Sc., Apt.
NIP. 195711211986032001

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR LITBANG TANAMAN
 OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
 NOMOR : HK.03.05/VI.I/1491/2016 TENTANG
 PENETAPAN JUDUL PENELITIAN DAN TIM PENELITI
 PENELITIAN LANJUTAN PENELITIAN LANJUTAN RISET
 KHUSUS EKSPLORASI PENGETAHUAN LOKAL
 ETNOMEDISIN DAN TUMBUHAN OBAT BERBASIS
 KOMUNITAS DI INDONESIA

JUDUL PENELITIAN DAN TIM PENELITI PENELITIAN LANJUTAN
 RISET KHUSUS EKSPLORASI PENGETAHUAN LOKAL ETNOMEDISIN
 DAN TUMBUHAN OBAT BERBASIS KOMUNITAS DI INDONESIA

No	Judul Penelitian	Tim Peneliti
Universitas Ahmad Dahlan		
1.	Uji In Vivo Efektifitas dan Mekanisme Aksi Ramuan Gagal Ginjal Akibat Komplikasi Diabetes dari Pengobat Tradisional (Batra) Asli Kaliputih, Batur, Banjarnegara, Jawa Tengah	1. Dr. Kintoko, M.Sc., Apt. 2. Drh. Sitarina Widyarini, M.P., Ph.D 3. Hardi Astuti Witasari, M.Sc., Apt
Universitas Andalas		
2.	Etiologi Penyakit dan Pengobatan dengan Menggunakan Tumbuhan dan Ramuan dalam Sistem Kosmologi Etnis Minangkabau	1. Dr. Syahrizal, M.Si 2. Sri Melyenti, S.Sos, M.Si 3. Dra. Yunarti, M.Hum 4. Yeti Oktayanti, S.Sos, MA 5. Yunni Deswita, S.Sos 6. M.Iqbal Rizki 7. Silmonalisa
3.	Tawa Nan Ampek dan Epat Ngarubeijat Laggek : Etnofarmakologi Minangkabau dan Mentawai dalam Kajian Strukturalisme	1. Dr. Zainal Arifin, M.Hum 2. Dr. Maskota Delfi, M.Hum. 3. Sidarta Pujiraharja, S.Sos., M.Hum. 4. Fajri Rahman, S.Sos., M.A 5. Tresno 6. Verdi WC 7. Zulqadri Syafri
4.	Karakterisasi Morfologis dan Genetik Beberapa Varian <i>Etilingera elatior</i> (Jack.) R.M.Sm. (Zingiberaceae), Tumbuhan Obat Potensial Sumatera Barat	1. Prof. Dr. Syamsuardi, M.Sc. 2. Dr. Nurainas, M.Si. 3. Ahmad Taufiq, M.Si.
5.	Kajian Bioaktivitas Antimikroba dan Kandungan Kimia Tumbuhan Paku Kuryit (<i>Sphaerostephanos polycarpus</i> (Bl.) Copel)	1. Prof. Dr. Dayar Arbain, Apt. 2. Dr. Friadi, Apt 3. Nova Syafni, M.Farm., Apt 4. M.Rizqi Efendi 5. Arif Ferdian
Universitas Hasanuddin		
6.	Skrining Aktivitas Antikanker Beberapa Tumbuhan Obat yang digunakan dalam Ramuan Obat Antikanker Berbasis Kearifan Lokal Etnis di Sulawesi Selatan	1. Abdul Rahim, S.Si., M.Si., Apt 2. Prof. Dr. Gemini Alam, M.Si. Apt 3. Rina Agustina, S.Si., M.Pharm.Sc.,Apt. 4. Habibie, S.Si., M.Pharm.Sc.,Apt. 5. Ismail 6. Muh. Raihan 7. Muh. Aswar
7.	Tinjauan Farmakologi In Vitro dan In Vivo: Tanaman Obat dan Ramuan Antidiabetes Berbasis Kearifan Lokal Etnis Sulawesi Selatan	1. Prof. Dr. Elyl Wahyudin, DEA, Apt. 2. Rina Agustina, S.Si., M.Pharm.Sc., Apt 3. Yuyu Mulsiani Evary, S.Si., Apt 4. Abdul Rahim, S.Si., M.Si., Apt 5. M.Nur Amir, 6. Muh. Raihan 7. Syamsiah

No	Judul Penelitian	Tim Peneliti
8.	Penelusuran Senyawa Anti <i>Myobacterium tuberculosis</i> dan TB-MDR pada Tanaman dalam Ramuan Obat Muntah Darah pada Etnis Masyarakat di Sulawesi Selatan	1. Dr. Herlina Rante, S.Si., M.Si., Apt. 2. Prof. Dr. Gemini Alam, M.Si, Apt 3. Dr. Sartini, M.Si., Apt 4. Nurhasni Hasan, S.Si., M.Si., M.Pharm.Sc., Apt 5. Usmar, S.Si., M.Si, Apt 6. Haslia, S.Si
9.	Uji Aktivitas Beberapa Tanaman Obat yang Digunakan oleh Etnis di Sulawesi Selatan sebagai Antihiperlipidemik	1. Dra. Rosany Tayeb, M.Si., Apt. 2. Subehan, M.Pharm. Sc, Ph.D, Apt 3. Dr. Mufidah, M.Si, Apt 4. Ismail, M.Si, Apt
10.	Uji Efektivitas Ramuan Tradisional Batra dari Kecamatan Sekko Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan sebagai Profertilitas secara in vitro	1. Aminullah, M.Farm, Sc., Apt 2. Dr. Mufidah, M.Si., Apt 3. Habibié, S.Si., M.Pharm, Sc., Apt 4. Sukanto S. Mamada, S.Si., M.Sc., Apt
Universitas Jember		
11.	Studi Bioaktivitas Imunomodulator Ramuan Ron-Ronan dari Madura	1. Endah Puspitasari, M.Sc., Apt 2. Siti Muslichah, S.Si., M.Sc., Apt. 3. Fuad Bahrul Ulum, S.Si, M.Sc. 4. Anggraeni Sulistyowati, S.Ant 5. Vita Arianti, S.Farm 6. Moh. Sulthon Habibi, S.Farm 7. Anggraini Rakhmanti, A.Md., A.K
12.	Pengembangan Metigi (<i>Vaccinium varingiaefolium</i>) sebagai Salah Satu Tumbuhan Suku Tengger yang Digunakan untuk Jamu Pegal Linu	1. Indah Yulia Ningsih, S.Farm., M.Farm., Apt. 2. Ema Rachmawati, S.Farm., M.Sc., Apt 3. Elivia Rosa Anggraini 4. Shinta Devi Yanuari 5. Indriasih, S.P
13.	Profil Metabolit dan DNA Tumbuhan Obat untuk Diabetes Mellitus pada Etnis di Jawa Timur	1. Lestyo Wulandari, S.Si., Apt., M.Farm 2. Evi Umayah Ulfa, S.Si., M.Si., Apt 3. Nia Kristiningrum, S.Farm., Apt., M.Farm 4. Dewi Dianasari, S.Farm., Apt., M.Farm 5. Ni Wayan Suwandari, S.Si 6. Anggraini
Universitas Khairun		
14.	Pengembangan Tanaman Obat Langka Etnis Sawai Melalui Kebun Obat Batra Di Pulau Halmahera, Maluku Utara	1. Buhari Umasugi, SP., M.Sc 2. Abd. Kadir Kamaluddin, SP., M.Si 3. Nurdiyanawati Djumadii, SP., MP 4. Dr. Ramli Hadun, SP., M.Sc 5. Fadila Karim, SP. 6. Muhamad Yamin Kadar, SP 7. Anggieta Pahmawati Kusuma, A.Md
15.	Domestikasi Dan Analisis Komponen Fitokimia Tumbuhan Galuri (<i>Laporfea documana</i>) Suku Togutil Sebagai Potensi Dalam Pengobatan Pasca Stroke	1. Dr. Ir. Sri Soemarsih, DAS., M.Si 2. Hayun Abdullah, SP., MP. 3. Sartika Syafi, SP., Msi 4. Aqshan Shadikin Nurdin, S.P., M.Sc 5. Astuty Syarif, SP 6. Amalia Sholikhah Puspita Sari, S. Si. 7. Rahima Taib, SP
16.	Domestikasi Tumbuhan Obat Luja (<i>Peristrophe bivalvis</i> Merrill) Melalui Pendekatan Uji Respon Pertumbuhan Terhadap Intensitas Cahaya	1. Abdul Rahmat Mandea, SP., MP 2. Dr. Sofyan Samad, SP., M.Si 3. Gunawan Hartono, SP., M.Sc 4. Sarni, SP., M.Si

No	Judul Penelitian	Tim Peneliti
17.	Potensi Antimalaria dari Beberapa Tumbuhan Obat Asal Etnis Maluku Utara	1. Nurhasanah, S.Si., M.Si. 2. Nurmaya Papuangan, S.Pd, M.Si 3. Muhammad Hidayat Jaya Miharja, M.Sc 4. Iswahyudi, S.KM 5. Mukhtar Yusuf 6. Dian 7. Ismat Ishak
Universitas Lambung Mangkurat		
18.	Riset Khusus Pengembangan Teknik Budidaya Tanaman Obat Berbasis Masyarakat Sekitar Hutan Pada Beberapa Etnis Di Wilayah HSS & Tapin Kalsel	1. Siti Hamidah, S. Hut., MP 2. Prof. Dr. Ir. H. Yudi Firmanul Arifin, M.Sc 3. Hj. Adistina Fitriani, S. Hut, MP 4. Dr. Hamdani Fauzi, S.Hut, M.P 5. Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si 6. Ir.Hj. Rodinah, MS 7. Moniqa Daratullaura, S.Hut
Universitas Mataram		
19.	Etiologi, Diagnosis, Pelabelan Penyakit dan Perawatan Kesehatan dengan Menggunakan Tumbuhan dan Jamu oleh Battra di Suku Sasak	1. Dr. Syafruddin, MS 2. Hairil Wadi, S.Pd., M.Pd 3. Dr. Hamidsyukrie ZM, M.Hum 4. Drs. Muhammad Ilyas, MA 5. Nanang Indramaya, SE 6. Raden-Efta, S.Pd.
20.	Etnomedisin Ekofisiologi Konservasi dan Teknik Budidaya Tumbuhan (<i>Caesalpinia bonduc</i> L.) Sebagai Alternatif Obat Tradisional Etnis mBojo NTB	1. Prof. Dr. Ir. A. Farid Hemon, M.Sc 2. Drs. Sumarjan, MSi. 3. Dr. Ir. Bambang Budi Santoso, M.Sc.Agr. 4. Ir. Syarifuddin, M.Si. 5. Ir. Irwan Muthahanas, MSi. 6. Sri Rahayu, A.Md. 7. Insan Ansori, A.Md.
21.	Potensi Ramuan Kencing Manis dari Lombok: Kajian Uji Toksisitas dan Aktivitas Antidiabetik In Vivo pada Tikus yang Diinduksi Nikotinamid dan Streptozotocin	1. dr. Nurhidayati, M.Kes. 2. dr. Ardiana Ekawati, M.Kes 3. dr. Novrita Padauleng, M.Sc 4. Drs. I. Gde Mertha, M.Si 5. Herman Wibawa, A.Md.AK., S.Si 6. Khaerul Pahar, A.Md 7. Priyanti, A.Md AK., S.Si
Universitas Mulawarman		
22.	Formulasi Sediaan Emulgel Berbahan Aktif Ekstrak Daun Sepabang (<i>Melastoma malabathricum</i> L.) Asal Etnis Dayak Bahau dan Etnis Abai di Kalimantan untuk Pengobatan Stomatitis Pada Mukosa Mulut dan Impetigo pada Kulit	1. Nur Mita, S.Si., M.Si., Apt. 2. Mirhansyah Ardana, S.Farm., M.Si., Apt. 3. M. Arifuddin, S.Si., M.Si., Apt 4. Mukti Priastomo, S.Farm., M.Si., Apt 5. Fathul Jannah, S.Farm., Apt. 6. Tri Woró Widyati, S.Farm., Apt 7. Edi Susilo, S.Pd
23.	Uji Praktikum pada 10 Tumbuhan Obat yang Berkhasiat Antihipertensi secara Etnobotani untuk Pembuktian Secara Ilmiah Hasil Ristoja tahun 2012 dan 2015 di Kaltim dan Kaltara	1. Dr.dr. Sjarif Ismail., M.Kes 2. dr. Nur Hayati 3. Warih Supriyoko, S.Hut. 4. Yunie Safitri, S.Si 5. Raharjo Ari Suwasono, S.Hut. 6. Christina Kurniasari, SE
24.	Uji Khasiat secara <i>in vivo</i> Beberapa Jenis Tanaman Obat Terseleksi sebagai Bahan Perawatan Kecantikan	1. Prof. Enos Tangke Arung, Ph.D 2. Dr. Medi Hendra 3. Whicliffe Fiernaleonardo Pasedan, S.Hut
25.	Uji Aktivitas Antiinflamasi pada Lima Tumbuhan Obat Berdasarkan Data Etnobotani Hasil Riset Tumbuhan Obat dan Jamu (RISTOJA) 2015 di Kalimantan Utara	1. Dr. dr. Swandani Paramita, M.Kes 2. Dra. Khemasili Kosala, Apt, Sp.FRS 3. Dzulkifli, S.Hut 4. Deby Indah Saputri, SKM 5. Hasan Basri, SP 6. Resti Novia Sari, S.Si 7. Eka Handayani, SE

No	Judul Penelitian	Timi Peneliti
26.	Uji Praklinik Spasmolitik dan Antispasmodik Saluran Nafas Secara in Vitro untuk Membuktikan secara ilmiah 5 jenis Tumbuhan untuk Asma	1. dr. Emil B. Moerad, Sp.P 2. dr. Abdillah Iskandar, M.Kes 3. Eva Marlina, S.Si., M.Si 4. Nur Rachman, S.Si. 5. Muhari, Amd 6. Novia Chamala Sari Dewi, S.Si 7. Merynda Afriyani, SKM
27.	Uji Praklinik dan Pengembangan Formulasi sediaan Tablet Ekstrak Terstandard Umbi Bawang Tiwai (<i>Eleutherine americana</i> (Aubl) Merr) untuk Antidiabetes Oral	1. Aditya Fridayanti, S.Farm, M.Farm., Apt 2. Yurika Sastyarina, S.Farm., M.Farm., Apt 3. Herman, S. Pd., M. Si 4. Agung Rahmadani, S.Pd., M.Sc 5. Tri Woro Widyati, S.Farm.
28.	Aktivitas Antidiabetes dari Tumbuhan Obat Terseleksi Berbasis Informasi Etnofarmakologi Masyarakat Lokal di Kalimantan Timur	1. Irawan Wijaya Kusuma, PhD 2. Supomo, M.Si., Apt 3. Dr. Rico Ramadan 4. Raharjo, S.Hut 5. Nur Maulida Sari, MP 6. Arif Yudo
29.	Potensi Antimikroba, Spasmolitik dan Antispasmodik Tumbuhan Obat yang Berkhasiat Antidiare secara Etnobotani pada Suku Abai di Kalimantan Utara	1. Dr. dr. Nataniel Tandirogang, M.Si 2. dr. Marhot Pasaribu, M.Kes 3. Amelia Oktaviani, S.Si 4. Suriyati Rahayu, S.Si 5. Modes Sianturi 6. Hendro
30.	Sediaan Nanoemulgel Daun Pidada Merah (<i>Sonneratia caseolaris</i> L.) sebagai Anti Jerawat	1. Hajrah, S. Farm., M.Si., Apt. 2. Lisna Meylina, S. Farm., M.Si., Apt 3. Lia Puspitasari, S.Farm., M.Si., Apt 4. Edi Susilo, S.Pd 5. Tri Woro Widyati, S.Farm 6. Riska Riswati, A.Md.Farm
31.	Aktivitas Antimikroba dan Analisis Bio Autobiografi Kromatografi Lapis Tipis Ekstrak Etanol Tumbuhan Etnomedisin Kalimantan Berdasarkan Data Ristoja	1. Dr. dr. Yadi, M.Si 2. dr. Yuniati, M.Kes 3. Nursyamsiah, S.Hut 4. Maehsudi, S.P. 5. Supriadi, SP 6. Indah Wulandari, S.Hut 7. Nurhani Kusuma Dewi
Universitas Negeri Makasar		
32.	Skruing Fitokimia Senyawa Aktif Tumbuhan Obat Antiluka Masyarakat Etnis di Sulawesi Barat	1. Dr. Alimuddin Ali, S.Si., M.Si. 2. Hartati, S.Si., M.Si., Ph.D 3. dr. Irma Suryani Idris, M.Kes, Sp.KK 4. Dr. Ir. Hilda Karim, M.P 5. Hikmanul Irfani, S.Si 6. Andi Bida Purnamasari, S.Si
Universitas Nusa Cendana		
33.	Budidaya Dan Konservasi Tanaman Obat Langka Dari Etnis Bunaq, Manggarai-Kempo Dan Kampera Di Provinsi Nusa Tenggara Timur	1. Ir. Yosep Seran Mau, M.Sc. Ph.D 2. Ir. Agnes V. Simamora, MCP 3. Diana Y.L Serangmo, SP, MP 4. Rika Ludji, SP, M.Si 5. Petronella S. Nenotek, SP, M.Si 6. Julinda B. D. Henuk, SP, M.Si 7. Saptarina S. Sulla, SP
34.	Penapisan Kandidat Bahan Aktif Anti Bakteri, Anti Oksidan dan Anti Kanker dari Tumbuhan Obat Beberapa Etnis di Pulau Timor.	1. Dr. Suwari, M.Si 2. Dr. Dodi Darmakusuma, S.Si, M.Si 3. Yutiani Bette S.Pt, M.Si 4. Ferdinandus Duri, S.Pt 5. Henky Tinenti
Universitas Palangkaraya		
35.	Aktivitas Anti Tumor Payudara Ekstrak Tumbuhan yang digunakan oleh Etnis Dayak Kalimantan Tengah pada Mencit yang diinduksi DMBA	1. Dr. Liswara Neneng, M.Si 2. Dr. Yohanes Edy Gunawan, M.Si 3. Dr. Ir. Asri Pudjirahaju, M.P 4. dr. Supak Silawahi 5. Ferayani, S.Farm., Apt., M.Si.

No	Judul Penelitian	Tim Peneliti
Universitas Riau		
36.	Bioprospeksi Ramuan Panjang Umur Warisan Leluhur Masyarakat Melayu Lingga Kepulauan Riau sebagai Imunomodulator dan Antioksidan	1. Dr. Fitmawati, M.Si 2. Isnaini SP, MSi 3. Rodesia Mustika Roza, M. Si 4. Dr. Nery Sofiyanti, M.Si
37.	Isolasi Senyawa Metabolit Sekunder Dari Tanaman <i>Plectranthus amboinicus</i> Sebagai Inhibitor Sintesis PGE2	1. Dr Hilwan Yuda Teruna, M.Si, Apt. 2. Dr. Yum Eryanti, MS 3. Drs. Yuharmen, M.Si 4. Dr. Fitmawati, M.Si 5. M. Almurdani, M.Si 6. Kamal Rullah, M.Si, Apt 7. Annisa Indah Reza, S.Si
Universitas Sriwijaya		
38.	Analisis Perubahan Ekspresi Gen Pada <i>Saccharomyces cerevisiae</i> Sebagai Efek Antiproliferasi Buah Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i>) Menggunakan DNA Microarray Analysis	1. Hermansyah, S.Si., M.Si., PhD 2. Dr. Susilawati, M.Kes 3. Yahya SKM., M.Kes.
39.	Eksplorasi Metabolit Sekunder Bersifat Bioaktif dari Fungi sebagai Upaya Pengembangan Obat Asal Tumbuhan dan Melestarikan Tumbuhan Obat Langka Lima Etnis Sumatera Selatan	1. Dr.Hary Widjajanti, M.Si 2. Dr. Munawar, M.Si. 3. Dr. Laila Hanum, S.Si., M.Si. 4. Dr. Elisa Nurnawati, S.Si., M.Si 5. Rosmania, ST 6. Angga Arisandi 7. Andi Mulfa
40.	Pengembangan Obat Tradisional Etnis Ogan Sebagai Sumber Antibiotik Baru Untuk Penyakit Gastroenteritis	1. Dr. Elfita, M.Si 2. Dr. Munawar, M.Si. 3. Dr.rer.nat. Mardiyanto, M.Si, Apt 4. Santoso, SKM., M.Sc. 5. Hanida Yanti, A.Md
41.	Skrining Fitokimia Aktivitas Antioksidan dan Antibakteri dari Ekstrak Tumbuhan Obat Etnis Musi di Kabupaten Musi Banyu Asin Sumatera Selatan	1. Dr. Muharni, M.Si 2. Fitriya, M.Si, Apt 3. Riski Nurmaliani, SKM 4. Siti nurani 5. Suprayetno
42.	Eksplorasi Bahan Bioaktif dan senyawa anti bakteri dari tumbuhan obat untuk penyakit Infeksi Kulit dan Diare di Etnis Meranjat Sumatera Selatan	1. Dr. Salni, M.Si 2. Dr. Ferlinahayati, M.Si 3. Dra. Muharni, M.Si 4. Drs. Hanifa Marisa, MS 5. Maya Arisanti SKM
Universitas Sumatera Utara		
43.	Mengeksplorasi Pengetahuan "Namalo" pada Masyarakat Batak Toba dalam Melakukan Pengobatan di Kabupaten Tobasamosir Propinsi Sumatera Utara	1. Dra. Ria Manurung, M. Si 2. Prof. Rizabuana Ismail, M. Phil., PhD 3. Elsa Elonika Tarigan 4. Devi Sihotang
44.	Efektifitas Antioksidan <i>Psidium guajava</i> L. terhadap Stomatitis Aftosa Rekurer (SAR) Tipe Minor Pada Pasien RSGM FKG USU	1. Dr. Wilda Hafni Lubis, drg., M.Si. 2. Aida Fadhilla Darwis 3. Rosidah
45.	Potensi Sirompas Para (<i>Mikania micrantha</i>) sebagai salah satu Tumbuhan Obat Ramuan Pengobatan Malaria	1. Dr. Dra. Ir. Chairani Hanum, MS 2. Prof. Dr. Urip Harahap, Apt 3. Imam Bagus Sumiantri, S.Farm., M.Si., Apt 4. M Ali Hanafiah 5. Husein nasution 6. M April Sp
Universitas Syiah Kuala		
46.	Kajian Fitokimia dan Pengembangan Obat Kanker Dari Tanaman Pala (<i>Myristica fragrans</i> Houtt) Provinsi Aceh	1. Dr. Binawati Ginting, M.Si 2. Prof. Dr. Mustanir, M.Sc 3. Dr. Hira Helwati, M.Si 4. Lydia Septa Desiyana, M.Si, Apt 5. Siti Hadijah 6. Nurmilasari 7. Ummu Kalsum
47.	Kajian Fitokimia dan Antimikrobal Tumbuhan Obat Berbasis Etnis di Provinsi Aceh	1. Risa Nursanty, M.Si 2. Irma Sari, M.Si, Apt 3. Yulidar, M.Si

No	Judul Penelitian	Tim Peneliti
Universitas Tanjungpura		
48.	Konsep Sehat, Sakit, dan Obat Menurut Falsafah Pengobatan Orang Dayak Kebahan di Kabupaten Sintang Kalimantan Barat	1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si 2. Drs. Donatianus, BSEP, M.Hum 3. Viza Juliansyah, S.Sos, MA, MIR 4. Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si 5. Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos, M.Si 6. Diaz Restu Darmawan, S.Pd, MA 7. Efriani, A.Ag, M.Ant
49.	Sistem Pengetahuan Battra Dayak Kantu' Terhadap Tanaman Obat Kratom (Nyarugan). Studi di Desa Nanga Awin Kabupaten Kapuas Hulu	1. Dr. Fatmawati, M.Si 2. Salfius, Seko, SH, MH 3. Nurwijayanto, SH, M.Si. 4. Robiyanto, M.PhiarmSc., Apt
50.	Model Pertumbuhan Akar Kuning <i>Cosciniium fenestratum</i> (Gaertn.) Colebr di Habitat Alam Sebagai Dasar Pengembangan Teknik Budidaya Bagi Masyarakat	1. Dr. Ir. Iman Suswanto, MP 2. Ir. Mulyadi Safwan, M.MA 3. Ir. Suko Priyono, MP. 4. Nasruddin, SPd 5. Erlani, SPd 6. Eliska Deria, SP
51.	Potensi Tanaman Endemik Etnis Dayak Sekajang di Kalimantan Barat Sebagai Agen Analgesik Antiinflamasi	1. Pratiwi Apridamayanti, M.Sc., Apt 2. Raffika Sari, M.Farm., Apt 3. Inarah Fajriaty, M.Si., Apt 4. Shoma Rizkifani, M.Sc., Apt 5. Fajar Nugraha, M.Sc., Apt 6. Hadi Kurniawan, M.Sc., Apt 7. Nurhidayati, A.Md
52.	Elusidasi struktur senyawa metabolit sekunder dari genus <i>Lygodium</i> asal Kalimantan Barat yang berpotensi sebagai hepatoprotektor	1. Dr. Ari Widiyantoro 2. Sri Luliana, S.Farm., M.Farm., Apt 3. Sri Wahdaningsih, S.Farm., M.Sc., Apt
Universitas Udayana		
53.	Penatalaksanaan Pengobatan Penyakit Kronis oleh Balian Usada pada Etnis Bali	1. Prof. Dr. A.A. Ngr Anom Kumbara, MA 2. Dr. Dra. Eniek Kriswiyanti, M.Si 3. Dr. Nanang Sutrisno, M.Si 4. Dr. I Made Pageh, M.Pd 5. Dr. Ketut Darmana, M.Hum 6. Aliffiati, SS, M.Si



Dra. Lucie Widowati, M.Si., Apt.
NIP. 195711211986032001

SUSUNAN ANGGOTA PENELITIAN

Susunan personalia pada penelitian ” **Eksplorasi Bahan Bioaktif dan Senyawa Antibakteri dari Tumbuhan Obat Untuk Penyakit Infeksi kulit dan Diare di Etnis Meranjat, Sumatera Selatan**” berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional **No. HK 03.05/VI.1/1491/2016** adalah sebagai berikut:

No	Nama	Keahlian/ Kesarjanaan	Kedudukan dalam Tim
1.	Dr. Salni,M.Si	Doktor Fitokimia	Ketua Pelaksana
2.	Dr. Ferlinahayati, M.Si	Doktor kimia bahan alam	Peneliti
3.	Dra. Muharni, M.Si	Magister bioteknologi	Peneliti
4.	Drs. Hanifa Marisa MS	Taksonomi Tumbuhan	Peneliti
5.	Denita	Sarjana sains	Pembantu Peneliti
6.	Yunita sari	Mahasiswa	Pembantu Peneliti
7.	Fily larasati	Mahasiswa	Tenaga Adminstrasi

PERSETUJUAN ETIK

Penelitian dengan judul **"Eksplorasi Bahan Bioaktif dan Senyawa Antibakteri dari Tumbuhan Obat Untuk Penyakit Infeksi kulit dan Diare di Etnis Meranjat, Sumatera Selatan"** tidak menggunakan subjek manusia/binatang sehingga tidak membutuhkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan.

PERSETUJUAN ATASAN

Laporan penelitian dengan judul "Eksplorasi Bahan Bioaktif dan Senyawa Antibakteri dari Tumbuhan Obat Untuk Penyakit Infeksi kulit dan Diare di Etnis Meranjat, Sumatera Selatan" telah selesai.

Tawangmangu, November 2016

Ketua Pelaksana



Dr. Salni. M.Si.
NIP. 196608231993031002

Mengetahui

Ketua
Lembaga Penelitian dan Pengabdian
pada Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D
NIP. 195904121984031002

Kepala
Balai Besar Penelitian dan
Pengembangan
Tanaman Obat dan Obat Tradisional

Dra. Lucie Widowati Msi Apt
NIP. 195711211986032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT selalu kami panjatkan, karena hanya dengan rahmat dan karuniaNya Laporan Penelitian Lanjutan Eksplorasi Pengetahuan Lokal etnomedisin dan Tumbuhan Obat berbasis komunitas di Indonesia. Dengan judul penelitian Eksplorasi Bahan Bioaktif dan Senyawa Antibakteri dari Tumbuhan Obat Untuk Penyakit Infeksi kulit dan Diare di Etnis Meranjat, Sumatera Selatan

Pengumpulan sampel tumbuhan obat dilakukan di Etnis Meranjat dilakukan dengan bekerja sama dengan Universitas Sriwijaya. Jumlah tanaman obat untuk infeksi dari etnis meranjat diperoleh 42 tanaman, tidak aktif sebanyak 15 tanaman, yang aktif 25 tanaman, dipilih 8 jenis tanaman untuk di lanjutkan ke fraksinasi dan isolasi. Delapan jenis yang diteliti lebih lanjut adalah sebuco (*Garcinia forbesi*), Gelam (*Melaleuca leucadendra*), kardia (*Bellucia pentamera*), kulit Pelawan (*Tristania whiteana*), daun Pelawan (*Tristania whiteana*), Mahoni (*Swietenia mahagoni*), rempaur (*Syzygium garcinifolia*) Balik angin (*Mallotus paniculatus*).

Kami telah berupaya maksimal, namun pasti masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan. Untuk itu kami mohon kritik, masukan dan saran, demi penyempurnaan RISTOJA dimasa yang akan datang.

Billahit taufiq walhidayah, wassalamu'alaikum wr. wb.

Palembang, November 2016

Tim Penyusun

RINGKASAN EKSEKUTIF

Eksplorasi Bahan Bioaktif dan Senyawa Antibakteri dari Tumbuhan Obat Untuk Penyakit Infeksi kulit dan Diare di Etnis Meranjat, Sumatera Selatan Salni, dkk

Penyakit infeksi kulit dan diare masih merupakan masalah bagi masyarakat Indonesia terutama masyarakat miskin di desa dan lingkungan kumuh di kota. Usaha untuk menemukan obat antibakteri masih sangat diperlukan untuk menambah obat antibakteri yang sudah ada. Penelitian Ristoja (2015) pada etnis Meranjat Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Dari 5 Batra diperoleh 208 ramuan, tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan 131 spesies, yang berhasil diidentifikasi berjumlah 111 spesies dari 45 familia, sebanyak 40 tumbuhan obat digunakan untuk mengobati penyakit infeksi (infeksi kulit, demam, gatal, diare dll). Tumbuhan yang digunakan Batra untuk mengobati penyakit infeksi berpotensi sebagai sumber bahan bioaktif dan senyawa antibakteri untuk mengobati penyakit infeksi kulit dan diare. Untuk itu dilakukan penelitian lanjutan riset tumbuhan obat dan jamu dengan judul “Eksplorasi bahan bioaktif dan senyawa antibakteri dari tumbuhan obat untuk mengobati penyakit infeksi kulit dan diare di etnis Meranjat Sumatera Selatan”.

Penelitian diawali dengan melakukan skrining (screening) terhadap 42 jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk penyakit infeksi oleh batra etnis meranjat. Skrining dilakukan dengan menggunakan bakteri Gram positif *Staphylococcus aureus* ATCC 6538 dan bakteri Gram negatif *Escherichia coli* ATCC 25922. Dari hasil skrining dipilih 8 jenis tumbuhan yang mempunyai aktivitas paling kuat dan belum pernah dilaporkan aktivitas antibakterinya untuk diteliti lebih lanjut. Jumlah tanaman yang di uji 42 tanaman, yang tidak aktif 15, yang aktif 25, dipilih 8 jenis dari 25 jenis yang aktif untuk di lanjutkan ke fraksinasi dan isolasi. Delapan jenis yang diteliti lebih lanjut adalah seburo (*Garcinia forbesi*), Gelam (*Melaleuca leucadendra*), kardia (*Bellucia pentamera*), kulit Pelawan (*Tristania whiteana*), daun Pelawan (*Tristania whiteana*), Mahoni (*Swietenia mahagoni*), rempaur (*Syzygium garcinifolia*) Balik angin (*Mallotus paniculatus*).

Delapan jenis tumbuhan obat terpilih difraksinasi dan diuji aktivitas antibakterinya, Fraksi yang memiliki aktivitas paling kuat dinyatakan sebagai bahan

bioaktif untuk tanaman tersebut. Fraksi aktif diisolasi senyawa antibakterinya dan ditentukan nilai KHM fraksi aktif dan senyawa aktifnya.

Fraksi n-heksana daun seburo (*Garcinia forbesi*) memiliki aktivitas paling tinggi, KHM fraksi n-heksana terhadap *E.coli* dan *S.aureus* 125 µg/ml. Senyawa antibakteri pada fraksi n-heksana adalah flavonoid dengan Rf 0,46 (n-heksana-etilasetat, 8:2). KHM senyawa aktif 62,5 µg/ml terhadap bakteri *E.coli* *S.aureus* *S.Thyphi* *S.dysentriae*.

Gelam (*Melaleuca leucadendra*) memiliki fraksi aktif methanol air dengan KHM terhadap *E.coli* dan *S.aureus* 500 µg/ml. senyawa aktif dalam fraksi methanol air adalah tannin dengan Rf 0,02. KHM senyawa aktif 125 µg/ml terhadap *E.coli* *S.Thyphi* *S.dysentriae* dan 250 µg/ml terhadap *S.aureus*

Kardia (*Bellucia pentamera*) memiliki bahan bioaktif fraksi methanol-air dengan KHM terhadap *E.coli* 125 µg/ml dan *S.aureus* 250 µg/ml, senyawa aktif dalam fraksi methanol air adalah alkaloid dengan Rf 0,50 (etilasetat-metanol, 7:3). KHM isolat terhadap bakteri *E.coli* *S.aureus* *S.Thyphi* *S.dysentriae* 62,5 µg/ml.

Kulit batang Pelawan (*Tristania whiteana*) memiliki bahan bioaktif fraksi methanol air, nilai KHM fraksi methanol air terhadap *E.coli* 125 µg/ml dan *S.aureus* 250 µg/ml, senyawa aktif dalam fraksi methanol air adalah tannin dengan Rf 0,16. KHM isolat terhadap bakteri *E.coli* *S.aureus* *S.Thyphi* *S.dysentriae* 125 µg/ml.

Daun pelawan (*Tristania whitiana* Griff.) memiliki bahan bioaktif berupa fraksi n-heksana. Nilai KHM dari fraksi N-heksana terhadap *E.coli* adalah 62,5 µg/ml dan terhadap *S.aureus* 125 µg/ml. Golongan senyawa aktif dari fraksi n-heksana adalah terpenoid dengan nilai Rf 0,73 dan flavonoid Rf 0,60. Nilai KHM dari senyawa terpenoid pada *E.coli* adalah 125 µg/ml dan pada *S.aureus* 250 µg/ml.

Fraksi methanol air daun Mahoni (*Swietenia mahagoni*) merupakan bahan bioaktif dengan nilai KHM terhadap *E.coli* 125 µg/ml dan *S.aureus* 250 µg/ml, Rf senyawa aktif 0,08 berwarna merah bata termasuk golongan alkaloid. KHM isolat terhadap bakteri *E.coli* *S.aureus* *S.Thyphi* *S.dysentriae* 125 µg/ml.

Rempaur (*Syzygium garcinifolia*) memiliki bahan bioaktif fraksi methanol air. nilai KHM fraksi methanol air terhadap *E.coli* dan *S.aureus* 250 µg/ml, senyawa aktif dalam fraksi methanol air adalah tannin dengan Rf 0,11. KHM senyawa aktif 250 µg/ml terhadap bakteri *E.coli* *S.aureus* *S.Thyphi* *S.dysentriae*

Fraksi n-heksana Balik angin (*Mallotus paniculatus*) memiliki khm terhadap *E.coli* dan *S.aureus* 500 µg/ml, senyawa aktif dalam fraksi n-heksana mempunyai Rf

0,83 berwarna kuning senyawa fenol, KHM senyawa aktif 125 µg/ml terhadap bakteri *E.coli*. 250 µg/ml Terhadap *S.aureus* *S.Thyphi* dan 125 terhadap *S.dysentriae*

Kesimpulan: Tanaman obat untuk penyakit infeksi dari etnis meranjat berpotensi sebagai sumber bahan bioaktif dan senyawa antibakteri yaitu: seburo (*Garcinia forbesi*), Gelam (*Melaleuca leucadendra*), kardia (*Bellucia pentamera*), kulit Pelawan (*Tristania whiteana*), daun Pelawan (*Tristania whiteana*), Mahoni (*Swietenia mahagoni*), rempaur (*Syzygium garcinifolia*) Balik angin (*Mallotus paniculatus*). Tanaman obat yang memiliki aktivitas paling baik yaitu : Daun seburo (*Garcinia forbesi*) dan kardia (*Bellucia pentamera*) memiliki bahan bioaktif dan senyawa antibakteri.

Saran : perlu penelitian lebih lanjut terhadap 8 tanaman yaitu seburo (*Garcinia forbesi*), Gelam (*Melaleuca leucadendra*), kardia (*Bellucia pentamera*), kulit Pelawan (*Tristania whiteana*), daun Pelawan (*Tristania whiteana*), Mahoni (*Swietenia mahagoni*), rempaur (*Syzygium garcinifolia*) Balik angin (*Mallotus paniculatus*). Untuk dikaji kegunaannya sebagai obat fitofarmaka untuk mengobati penyakit infeksi.

**Eksplorasi Bahan Bioaktif dan Senyawa Antibakteri dari Tumbuhan
Obat Untuk Penyakit Infeksi kulit dan Diare di Etnis Meranjat,
Sumatera Selatan
Salni, dkk**

ABSTRAK

Penyakit infeksi kulit dan diare masih merupakan masalah bagi masyarakat Indonesia terutama masyarakat miskin di desa dan lingkungan kumuh di kota. Usaha untuk menemukan obat antibakteri masih sangat diperlukan untuk menambah obat antibakteri yang sudah ada. Tumbuhan yang digunakan Batra untuk mengobati penyakit infeksi berpotensi sebagai sumber bahan bioaktif dan senyawa antibakteri untuk mengobati penyakit infeksi kulit dan diare.

Penelitian diawali dengan melakukan skrining (screening) terhadap 42 jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk penyakit infeksi oleh batra etnis meranjat. Skrining dilakukan dengan menggunakan bakteri Gram positif *Staphylococcus aureus* ATCC 6538 dan bakteri Gram negatif *Escherichia coli* ATCC 25922. Dari hasil skrining dipilih 8 jenis tumbuhan yang mempunyai aktivitas paling kuat dan belum pernah dilaporkan aktivitas antibakterinya untuk diteliti lebih lanjut. Jumlah tanaman yang di uji 42 tanaman, yang tidak aktif 15, yang aktif 25, dipilih 8 jenis dari 25 jenis yang aktif untuk di lanjutkan ke fraksinasi dan isolasi. Delapan jenis berpotensi sebagai sumber bahan bioaktif dan senyawa antibakteri adalah seburo (*Garcinia forbesi*), Gelam (*Melaleuca leucadendra*), kardia (*Bellucia pentamera*), kulit Pelawan (*Tristania whiteana*), daun Pelawan (*Tristania whiteana*), Mahoni (*Swietenia mahagoni*), rempaur (*Syzygium garcinifolia*) Balik angin (*Mallotus paniculatus*).

Tanaman obat yang memiliki aktivitas paling baik yaitu : Daun seburo (*Garcinia forbesi*) dan kardia (*Bellucia pentamera*) memiliki bahan bioaktif dan senyawa antibakteri. Perlu penelitian lebih lanjut terhadap 8 tanaman ini untuk dikaji kegunaannya sebagai obat fitofarmaka untuk mengobati penyakit infeksi.

DAFTAR ISI

	SK PENELITIAN.....	ii
	SUSUNAN ANGGOTA PENELITIAN.....	vi
	PERSETUJUAN ETIK.....	vii
	KATA PENGANTAR.....	viii
	RINGKASAN ESKSEKUTIF.....	ix
	ABSTRAK.....	xii
	DAFTAR ISI.....	xiii
I	PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar belakang.....	1
	B. Perumusan masalah.....	3
	C. Tujuan Penelitian.....	3
	D. Manfaat Penelitian.....	4
II	METODE PENELITIAN.....	5
	A. Kerangka Konsep, Definisi Operasional, Hipotesis.....	5
	B. Desain Penelitian.....	7
	C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
	D. Alat dan Bahan.....	8
	F. Prosedur Penelitian.....	8
	1. Pengambilan sampel.....	8
	2. Penapisan aktivitas antibakteri.....	9
	3. Ekstraksi Simplisia.....	10
	4. Fraksinasi Ekstrak.....	10
	5. Uji bioautografi.....	11
	6. Isolasi senyawa aktif.....	11
	7. Penentuan nilai KHM bahan bioaktif dan senyawa antibakteri.....	12
	8. Uji kesetaraan isolat dengan antibiotik tetrasiklin.....	12
	9. identifikasi senyawa aktif.....	13
	10. Alur Penelitian.....	13
III	HASIL.....	14
	A. Tanaman Obat untuk Penyakit infeksi dari etnis meranjat.....	14
	B. Hasil Penapisan aktivitas antibakteri.....	15
	C. Hasil Uji Fitokimia.....	18
	D. Hasil ekstraksi tumbuhan obat.....	18
	E. Hasil fraksinasi tumbuhan obat.....	19
	F. Hasil uji aktivitas antibakteri fraksi.....	19
	G. Nilai KHM fraksi aktif.....	21
	H. Hasil uji bioautografi.....	25
	I. Nilai KHM isolate.....	27
	J. Kesetaraan senyawa aktif dengan tetrasiklin.....	31
IV	PEMBAHASAN.....	33
	A. Hasil penapisan aktivitas antibakteri.....	33
	B. Sebufo (<i>Garcinia forbesi</i>).....	39
	C. Gelam (<i>Melaleuca leucadendra</i>).....	35

D. Kardia (<i>Bellucia pentamera</i> Naudin).....	49
E. Kulit batang pelawan (<i>Tristania whiteana</i>).....	51
F. Daun pelawan (<i>Tristania whiteana</i>).....	58
G. Mahoni (<i>Swietenia mahagoni</i>).....	65
H. Rempaur (<i>Syzygium garcinifolia</i>).....	73
I. Balik angin(<i>Mallotus paniculatus</i> (Lmk) M. A.).....	76
V KESIMPULAN	83
VI	85

DAFTAR TABEL

Tabel		hal
1	Definisi Opreasional	6
2	Jenis-jenis tumbuhan obat yang berhasil dikumpulkan dari etnis meranjat	14
3	Hasil skrining aktivitas antibakteri dari tumbuhan obat infeksi yang berhasil dikumpulkan dari etnis meranjat Sumatera Selatan	15
4	Hasil Uji Fitokimia tumbuhan sebuero, Gelam, kardia, kulit Pelawan, Daun Pelawan, Mahoni, rempaur, Balik angin	18
5	Hasil Ekstraksi secara maserasi tumbuhan terpilih	18
6	Hasil Fraksinasi tumbuhan terpilih	19
7	Hasil Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi-Fraksi Tanaman Obat Terhadap <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	19
8	Hasil Penentuan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Fraksi aktif Terhadap <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i> .	21
9	Hasil Uji Bioautografi dan Penentuan Golongan Senyawa Aktif dariTumbuhan Obat Terhadap <i>Escherichia coli</i>	25
10	Hasil Penentuan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dari Senyawa Aktif Terhadap <i>Escherichia coli</i> , <i>Staphylococcus aureus</i> , <i>Salmonella thyphi</i> dan <i>Shigella dysentriae</i>	27
11	Hasil uji kesetaraan senyawa aktif dari masing masing tanaman dengan antibiotika tetrasiklin	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar		hal
1	Hasil uji aktivitas antibakteri tumbuhan obat untuk penyakit infeksi dari etnis meranjat Sumatera selatan	16
2	J Foto tanaman terpilih untuk diteliti lebih	17
3	Zona Hambat Uji Aktivitas Antibakteri Fraksi Daun Seburo, gelam, kardia, kulit pelawan, daun pelawan dan mahoni terhadap <i>Escherichia coli</i>	20
4	Penentuan konsentrasi hambat minimum (KHM) Fraksi aktif terhadap <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	24
5	Hasil Uji Bioautografi dan Penentuan Golongan Senyawa Aktif dari Tumbuhan Obat Terhadap <i>Escherichia coli</i>	26
6	Penentuan konsentrasi hambat minimum (KHM) Senyawa aktif terhadap <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	30
7	Foto senyawa antibakteri yang diperoleh dari tanaman obat terpilih	30
8	Foto diameter hambat antibiotika tetrasiklin terhadap bakteri <i>E.coli</i> , <i>S. aureus</i> , <i>S.dysentriae</i> dan <i>S.Thyphi</i>	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		hal
1	Foto-foto pengambilan sampel tanaman di Etnis meranjat Sumatera Selatan	88
2	Foto-foto pengeringan dan penghalusan sampel tanaman obat	89
3	Ekstraksi dan pengujian aktivitas antibakteri	90
4	Hasil Penentuan konsentrasi hambat minimum (KHM) senyawa aktif	91
5	Uji kesetaraan senyawa aktif dengan tetrasiklin	94

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA
PENELITINA LANJUTAN RISTOJA**

KODE : F 010

JUDUL : Eksplorasi Bahan Bioaktif dan Senyawa Antibakteri dari Tumbuhan Obat Untuk
 PENGUSUL : Dr. Salni. M.Si
 INSTITUSI : Universitas Sriwijaya
 Alokasi Dana : Rp148.682.000

KODE	Uraian Suboutput/Komponen/ Subkomponen/detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama/ Pendukung)	Rincian Perhitungan			Harga Satuan	Jumlah	% -tase	Batasan
						Jml				
1	2	3	4	5			6	7		
								148.682.000		
A	Honor							29.040.000	19,5	15
	- Ketua Pelaksana		1 org x	24 mgu x	10 jam	240	40.000	9.600.000		
	- Peneliti		3 org x	24 mgu x	5 jam	360	30.000	10.800.000		
	- Peneliti Balitbangkes		1 org x							
	- Pembantu peneliti/ Teknisi lab/Administrasi		3 org x	24 mgu x	6 jam	432	20.000	8.640.000		
B	Belanja Barang Habis Pakai							75.842.000	51,0	50
	>Bahan Konsumsi									
	- Konsumsi rapat		8 org x	6 bulan x	2 kali	96	35.000	3.360.000		
	- ATK		1 paket			1	2.000.000	2.000.000		
	- Penggandaan		1 paket			1	1.000.000	1.000.000		
	>Bahan Kimia									
	- Etilasetat teknis		80 liter			80	70.000	5.600.000		
	- N-heksana teknis		80 liter			80	70.000	5.600.000		
	- Metanol teknis		80 liter			80	40.000	3.200.000		
	- Etanol teknis		80 liter			80	50.000	4.000.000		
	- Aquades		80 liter			80	10.000	800.000		
	- aquabides		50 liter			50	30.000	1.500.000		
	- Etanol pa 2.5 liter		2 botol			2	540.000	1.080.000		
	- Methanol pa 2.5 liter		2 botol			2	664.000	1.328.000		
	- Etilasetat pa 2.5 liter		2 botol			2	1.160.000	2.320.000		
	- Kloroform pa 2.5 liter		2 botol			2	550.000	1.100.000		
	- n-heksana pa 2.5 liter		2 botol			2	879.000	1.758.000		
	- Dimethyl sulfoksida 1 L		2 botol			2	1.002.000	2.004.000		
	- Nutrient Agar		2 pack			2	1.313.000	2.626.000		
	- Nutrient Broth		2 pack			2	1.381.000	2.762.000		
	- SS Agar		2 pack			2	1.316.000	2.632.000		
	- Antibiotika Tetrasiklin standar 1 g		1 pack			1	500.000	500.000		
	- spiritus 1 L		40 botol			40	25.000	1.000.000		
	- Simplisia		30 TO x	5 kg x		150	10.000	1.500.000		
	> Labware									
	- Silica ge 60 (0.063-0.200 MM)		2 pack x			2	1.980.000	3.960.000		
	- Silika gel 60 F254 25 TLC plates		2 pack x			2	3.051.000	6.102.000		
	- Alat Estraktor		8 buah x			8	200.000	1.600.000		
	- Tabung reaksi		100 buah x			100	15.000	1.500.000		
	- Jarum ose		4 buah x			4	150.000	600.000		
	- Lampu spiritus		4 buah x			4	200.000	800.000		
	- Pipa kapiler		2 pack x			2	250.000	500.000		
	- Bakteri uji		4 buah x			4	500.000	2.000.000		
	- Cawan petri		100 buah x			100	30.000	3.000.000		
	- Kolom grafitasi		10 buah x			10	250.000	2.500.000		
	- Kertas cakram		8 box x			8	400.000	3.200.000		
	- Sputit injeksi 3 ml 50 pc/box		2 box x			2	450.000	900.000		
	- Aluminium foil		10 pack x			10	80.000	800.000		
	- Masker disposable		3 pack x			3	100.000	300.000		
	- Tissue gulung besar		8 buah x			8	20.000	160.000		
	- Handscond biasa		2 pack x			2	75.000	150.000		
	- Kertas label "Beng Yu"		5 pack x			5	20.000	100.000		
C	Belanja Barang Non Operasional lainnya							11.200.000	7,5	15
	- Pemeriksaan UV		6 sampel x			6	150.000	900.000		
	- Pemeriksaan NMR		6 sampel x			6	800.000	4.800.000		
	- Pemeriksaan IR		6 sampel x			6	250.000	1.500.000		
	- Pemeriksaan GC-MS		6 sampel x			6	500.000	3.000.000		
	- biaya pendaftaran jurnal		1 terbit x			1	1.000.000	1.000.000		

D	Belanja Perjalanan biasa							32.600.000	21,9	20
	> Perjalanan pengambilan sampel ke etnis Meranjat 1									
	- transport dari Palembang ke Meranjat		4 org x		1 tr x	4	500.000	2.000.000		
	- uang harian		4 org x	7 hr x	1 tr x	28	400.000	11.200.000		
	- uang penginapan		4 org x	6 hr x	1 tr x	24	500.000	12.000.000		
	> Perjalanan ke Bandung dalam rangka Karakterisasi senyawa									
	- transport dari Palembang ke Bandung		2 org x		1 tr x	2	1.500.000	3.000.000		
	- uang harian		2 org x	3 hr x	1 tr x	6	400.000	2.400.000		
	- uang penginapan		2 org x	2 hr x	1 tr x	4	500.000	2.000.000		

Tim Teknis

Solo, 29 April 2016
ketua peneliti

Rohmat Mujahid M.Sc., Apt

Dr. Salni, M.Si